



## Optimalisasi Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Manajemen Peserta Didik Di Sekolah

Ridwan Ali, Ali Imron, Sunarni

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\* ridwanali.alfatih@gmail.com

### Abstract

The frequency of interaction between homeroom teachers and students and parents/guardians as well as the level of homeroom involvement in overcoming student problems and providing appropriate solutions are important factors in student management in schools. The results of the literature review show that frequent and positive interactions between homeroom teachers and students and parents/guardians can increase learning motivation, parental participation in education, and reduce deviant behavior. However, overly frequent and excessive interactions can have the opposite effect, such as reducing students' confidence and increasing anxiety. Homeroom teachers also have an important role in overcoming student problems and providing appropriate solutions to address various student problems. However, the level of homeroom involvement can vary depending on factors such as experience, motivation, and ability. Therefore, support and training are needed for homeroom teachers to improve their skills and involvement in helping students overcome problems and achieve better results. It is important to find the right balance in the frequency of interactions and ensure that those interactions are of good quality and positive to support the achievement of student learning goals.

**Keywords:** frequency of homeroom interaction; quality of homeroom interaction; homeroom engagement level

### Abstrak

Frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid serta tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat merupakan faktor penting dalam manajemen peserta didik di sekolah. Hasil literature review menunjukkan bahwa interaksi yang sering dan positif antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi orang tua dalam pendidikan, dan mengurangi perilaku menyimpang. Namun, interaksi yang terlalu sering dan berlebihan dapat memiliki efek yang berlawanan, seperti mengurangi kepercayaan diri siswa dan meningkatkan kecemasan. Wali kelas juga memiliki peran penting dalam mengatasi masalah siswa dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai masalah siswa. Namun, tingkat keterlibatan wali kelas dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti pengalaman, motivasi, dan kemampuan. Oleh karena itu, dukungan dan pelatihan diperlukan bagi wali kelas untuk meningkatkan keterampilan dan keterlibatan mereka dalam membantu siswa mengatasi masalah dan mencapai hasil yang lebih baik. Penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat dalam frekuensi interaksi dan memastikan bahwa interaksi tersebut berkualitas baik dan positif untuk mendukung pencapaian tujuan belajar siswa.

**Kata kunci:** frekuensi interaksi wali kelas; kualitas interaksi wali kelas; tingkat keterlibatan wali kelas

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal adalah manajemen peserta didik yang baik di sekolah (Yusuf, A. M, 2018). Manajemen peserta

didik meliputi segala aspek pengelolaan siswa, termasuk pembinaan, pengawasan, dan evaluasi hasil belajar (Supriyadi, E, 2019; dan Maryati, E, 2017). Di dalam manajemen peserta didik, wali kelas memiliki peran dan fungsi yang sangat penting sebagai pembina, pengarah, dan pengawas peserta didik di kelasnya (Nafi'ah, N., & Wibowo, A, 2019; dan Sulistiani, D, 2016).

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh wali kelas dalam menjalankan perannya dalam manajemen peserta didik di sekolah (Haryanto, E., & Budiono, A, 2017; Sari, E. P., & Sari, S. R, 2020). Salah satu kendala tersebut adalah kurang optimalnya peran dan fungsi wali kelas dalam manajemen peserta didik di sekolah. Hal ini tercermin dari rendahnya tingkat frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid, rendahnya tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat, kurangnya efektivitas komunikasi wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid, rendahnya kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas, kurangnya kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas, rendahnya tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah, dan kurangnya pemahaman mengenai dampak dari optimalisasi peran dan fungsi wali kelas terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah (Kuswanto, H, 2018; Handayani, A, 2019; dan Prasetyo, B, 2016).

Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi wali kelas dalam manajemen peserta didik di sekolah. Indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid, tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat, efektivitas komunikasi wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid, kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas, seperti pengelolaan absensi, penilaian siswa, dan pemberian penghargaan dan sanksi, kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas, tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah, serta dampak dari optimalisasi peran dan fungsi wali kelas terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah (Murniati, A., & Irawan, D, 2020; Lestari, S., & Kuswanto, H, 2019; Santoso, A., & Sunaryo, S, 2018; Rohmawati, A., & Mulyono, A, 2017; Pramudya, W., & Supriyanto, A, 2019).

Dengan mengoptimalkan peran dan fungsi wali kelas dalam manajemen peserta didik di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini juga dapat memperkuat peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Sugiyono, 2019; dan Arikunto, 2013).

Oleh karena itu, berdasarkan pendahuluan diatas maka beberapa indikator yang menjadi fokus peneliti adalah: 1) Frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid (Arifin, M, 2017); 2) Tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat (Sofendi, D, 2019); 3) Kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas, seperti pengelolaan absensi, penilaian siswa, dan pemberian penghargaan dan sanksi (Sofendi, D, 2019). 4) Kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas (Widodo, A., & Djajadikerta, H. G, 2016); 5) Tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya

di sekolah (Suryani, R, 2018); 6) Dampak dari optimalisasi peran dan fungsi wali kelas terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah (Taufik, A, 2019).

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review, dimana peneliti akan melakukan pencarian, seleksi, dan evaluasi terhadap sumber-sumber data yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, dan publikasi lainnya. Dalam melakukan seleksi sumber data, peneliti akan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, seperti relevansi, keaktualan, dan kebaruan informasi yang diberikan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan evaluasi terhadap kualitas sumber data yang digunakan, seperti validitas, reliabilitas, dan keabsahan data (Baumeister, R. F., & Leary, M. R, 1997).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis atau analisis isi. Dalam analisis isi, peneliti akan melakukan pengkodean dan pengelompokan data berdasarkan kategori-kategori tertentu, kemudian melakukan interpretasi dan analisis terhadap data yang telah dikelompokkan. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi hasil analisis dengan sumber data lainnya untuk memastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian (Fink, A, 2014; Krippendorff, K, 2012; Polit, D. F., & Beck, C. T, 2006; dan Seale, C, 1999).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid memiliki peran penting dalam meningkatkan manajemen peserta didik di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang sering dan positif antara wali kelas dengan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, mengurangi perilaku menyimpang, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, frekuensi interaksi yang tinggi antara wali kelas dengan orang tua/wali murid juga dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang kemajuan anak-anak mereka, dan membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi siswa di sekolah (Huang, F., Li, X., Li, Y., & Huang, W, 2020; Baumeister, R. F., & Leary, M. R, 1995; Fan, W., Williams, C. M., & Corkin, D. M, 2011; Chen, W., Sun, G., Liu, Z., & Zhang, D, 2020; dan Hill, N. E., & Tyson, D. F, 2009).

Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi yang terlalu sering dan berlebihan antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid dapat memiliki efek yang berlawanan. Interaksi yang berlebihan dapat mengurangi kepercayaan diri siswa, meningkatkan kecemasan, dan membuat siswa merasa terlalu terpaku pada penilaian guru. Oleh karena itu, penting bagi wali kelas untuk menemukan keseimbangan yang tepat dalam frekuensi interaksi mereka dengan siswa dan orang tua/wali murid (Ainley, J., & Ainley, M, 2011; Gentry, M., & Owen, S. V, 2004; Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M, 1997; dan Wentzel, K. R., & Wigfield, A, 2009).

Selain itu, hasil literature review juga menunjukkan bahwa kualitas interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid juga sangat penting. Interaksi yang positif dan mendukung dapat meningkatkan iklim belajar di kelas, mengurangi masalah disiplin, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Wali kelas juga dapat memanfaatkan interaksi dengan orang tua/wali murid untuk membangun hubungan yang baik dan kolaboratif, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan siswa dan memperkuat dukungan untuk pengembangan peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019; Goeze, A., & Ziehm, J, 2016; Huisman, S., Otter, M. E., & Aelterman, A, 2018; Epstein, J. L., & Sanders, M. G, 2006; dan Powell, D. R, 2011).

Berdasarkan hasil literature review ini, dapat disimpulkan bahwa frekuensi interaksi antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid memainkan peran penting dalam manajemen peserta didik di sekolah. Namun, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat dalam frekuensi interaksi dan memastikan bahwa interaksi tersebut berkualitas baik dan positif untuk mendukung pencapaian tujuan belajar siswa.

## **3.2. Pembahasan**

### **3.2.1 Tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat**

Tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan manajemen peserta didik di sekolah. Sejumlah studi dalam literature review menunjukkan bahwa wali kelas memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik.

Dalam studi-studi tersebut, diketahui bahwa wali kelas memiliki keterlibatan yang tinggi dalam mengatasi berbagai masalah siswa, seperti masalah belajar, masalah perilaku, masalah psikologis, hingga masalah sosial. Wali kelas dapat memberikan dukungan dan bantuan secara langsung, atau dapat pula melakukan koordinasi dengan pihak lain seperti konselor, psikolog, atau orang tua/wali murid ((Wayman, J. C., & Cho, V, 2009; Pajares, F, 2003; Epstein, J. L., & Sheldon, S. B, 2002; Hui, E. K. P., & Tsang, S. K. M, 2010; dan Jeynes, W. H, 2005).

Selain itu, wali kelas juga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah siswa. Berbagai studi menunjukkan bahwa wali kelas yang memiliki keterampilan dalam memberikan solusi dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah mereka dan mencapai hasil yang lebih baik. Wali kelas yang mampu memberikan solusi yang tepat juga dapat membantu siswa untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dan mengurangi masalah perilaku (Cano-García, F. J., Padilla-Muñoz, E. M., & Carrasco-Ortiz, M. Á, 2013; Darling-Hammond, L, 2000; Hattie, J, 2009; Johnson, B. R, 2012; dan Kounin, J. S, 1970).

Namun, terdapat juga studi yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi masalah siswa dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, seperti pengalaman, motivasi, dan kemampuan wali kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya dukungan dan pelatihan bagi wali kelas agar dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan dalam mengatasi masalah siswa serta memberikan solusi yang tepat

(Kurniawan, Y., & Kurniawan, H, 2019; Hosenfeld, C, 2018; Sutiani, L, 2017; Mardia, A., & Saefudin, A, 2021).

Dalam kesimpulan pada poin, hasil literature review menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan wali kelas dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat sangat penting dalam keberhasilan manajemen peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan adanya perhatian dan dukungan bagi wali kelas untuk meningkatkan keterampilan dan keterlibatan mereka dalam membantu siswa mengatasi masalah dan mencapai hasil yang lebih baik.

### **3.2.2 Kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas, seperti pengelolaan absensi, penilaian siswa, dan pemberian penghargaan dan sanksi**

Hasil literature review menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas, seperti pengelolaan absensi, penilaian siswa, dan pemberian penghargaan dan sanksi, sangat berpengaruh terhadap pengelolaan peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, dalam pengelolaan absensi, seorang wali kelas perlu memastikan bahwa siswa hadir secara teratur dan jika ada absensi, maka harus dijelaskan alasan ketidakhadirannya. Selain itu, wali kelas juga harus memastikan bahwa absensi diinput secara akurat dan tepat waktu (Cheng, R. W. Y., & Ng, Y. K, 2012; Gurr, D., & Drysdale, L, 2014; Kocakaya, S, 2017; Smith, K. J., & Smith, L. F, 2015; dan Vries, S. d., & Driessen, G, 2016).

Dalam hal penilaian siswa, wali kelas harus mampu memberikan penilaian yang adil dan obyektif. Wali kelas juga harus memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti penilaian dan mendapatkan nilai yang layak berdasarkan kemampuan mereka. Selain itu, wali kelas juga harus mampu memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan mereka dalam belajar (Guskey, T. R, 2014; Stiggins, R. J, 2014; Brookhart, S. M, 2013; Black, P., & Wiliam, D, 2018; dan Popham, W. J, 2014).

Pemberian penghargaan dan sanksi juga merupakan tugas penting dari seorang wali kelas. Pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemberian sanksi dapat menjadi hukuman bagi siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah. Namun, wali kelas harus memastikan bahwa penghargaan dan sanksi yang diberikan adil dan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan tugas-tugas wali kelas dapat berdampak pada motivasi dan prestasi siswa. Seorang wali kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih tinggi (Arikunto, S, 2013; Hadisaputro, S, 2017; Hidayatullah, A. S, 2019; Prastowo, A, 2015; Sari, M, 2018). Oleh karena itu, penting bagi seorang wali kelas untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan menjaga kualitas pelaksanaannya.

### **3.2.3 Kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas**

Kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas merupakan topik yang telah banyak diteliti dalam literatur pendidikan. Secara umum, peran wali kelas sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan akademik yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Salah satu tugas utama wali kelas adalah mengelola kelas dan mengatasi masalah perilaku

siswa yang muncul selama proses belajar-mengajar (Bakar, N. A., & Asri, M. R, 2019; hufron, A., & Hidayat, A, 2019; Harahap, H., & Marjohan, M, 2018; Marwoto, P., & Santoso, H. B, 2017; dan Sholikin, M. A., & Nur, M, 2019).

Hasil literature review menunjukkan bahwa kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas memainkan peran krusial dalam menjamin keberhasilan belajar siswa. Wali kelas yang efektif mampu mengenali perilaku siswa yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di kelas, dan mampu mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, wali kelas yang baik juga mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman untuk berbicara dengan wali kelas dan melaporkan masalah yang mereka hadapi (Haerazi, H, 2019; Jansen, M., van der Voort, T., & Kuipers, J, 2020; Kurt, S, 2018; Oktaviani, D., & Silviana, Y, 2019; dan Wang, M. T., & Eccles, J. S, 2012).

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas antara lain keterampilan interpersonal, pengalaman kerja, pengetahuan tentang teori pembelajaran dan psikologi, serta kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam situasi yang berbeda-beda. Pengetahuan dan pengalaman kerja wali kelas juga dapat membantu mereka dalam memahami masalah yang dihadapi siswa dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasinya (Adeyemo, D. A., & Adeyemo, S. A, 2017; Bicakci, M. Y., & Tuncer, M, 2015; Demir, G, 2016; Eren, E., & Ciftci, H, 2014; Tait, M, 2018).

Selain itu, beberapa strategi yang dapat digunakan oleh wali kelas dalam mengatasi masalah perilaku siswa di kelas antara lain membangun hubungan yang baik dengan siswa, memberikan umpan balik positif, menggunakan taktik mengalihkan perhatian, dan memberikan konsekuensi yang jelas dan konsisten terhadap perilaku siswa yang tidak diinginkan. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas wali kelas dalam mengatasi masalah perilaku siswa di kelas. Namun, wali kelas juga harus memperhatikan beberapa hal penting dalam mengatasi masalah perilaku siswa di kelas, seperti memastikan bahwa tindakan yang diambil tidak merugikan siswa, tidak menimbulkan diskriminasi atau marginalisasi, serta tidak melanggar hak-hak siswa dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, wali kelas harus mempertimbangkan dengan cermat tindakan yang diambil dalam mengatasi masalah perilaku siswa di kelas (Sugiman, S., & Winataputra, U. S, 2018; Odom, S. L., Collet- Klingenberg, L., Rogers, J. D., & Hatton, H, 2010; Drago-Severson, E., & Blum-DeStefano, J, 2010; Weinstein, C. S, 2014; dan Sprick, R. S., & Howard, L. M, 2017).

Secara keseluruhan, kemampuan wali kelas dalam mendeteksi dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan positif. Wali kelas yang efektif mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, mengenali masalah yang dihadapi siswa, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai potensi mereka secara optimal. Selain itu, kemampuan wali kelas dalam mengatasi masalah perilaku siswa juga dapat membantu mencegah terjadinya gangguan dalam kelas dan meningkatkan disiplin siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran wali kelas dalam mengelola kelas dan mengatasi masalah perilaku siswa di kelas sangat penting dan harus terus ditingkatkan melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang tepat. (Soodmand

Afshar, H., & Arshadi, N, 2019; Slemp, G. R., & Davis, D, 2018; Wang, M. T., & Eccles, J. S, 2012; Emmer, E. T., & Stough, L. M, 2001; dan Reinke, W. M., Herman, K. C., & Stormont, M, 2013).

### **3.2.4 Tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah**

Tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah merupakan topik yang telah banyak diteliti dalam literatur pendidikan. Wali kelas memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan sosial-emosional siswa. Selain itu, partisipasi wali kelas dalam kegiatan lainnya di sekolah dapat memperkuat hubungan antara wali kelas, siswa, dan sekolah.

Hasil literature review menunjukkan bahwa partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah dapat memiliki dampak positif pada prestasi akademik dan pengembangan sosial-emosional siswa. Wali kelas yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional seperti kepemimpinan, kerjasama, dan komunikasi, yang sangat penting untuk sukses dalam kehidupan. Selain itu, partisipasi wali kelas dalam kegiatan lainnya di sekolah seperti rapat guru, kegiatan pengembangan profesional, dan kegiatan sosial di sekolah, dapat memperkuat hubungan antara wali kelas, siswa, dan sekolah. Wali kelas yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan ini dapat menunjukkan dukungan mereka untuk sekolah dan siswa, serta meningkatkan rasa kebersamaan dalam komunitas sekolah (Eccles, J. S., & Barber, B. L, 1999; Fredricks, J. A., & Eccles, J. S, 2006; Marsh, H. W., & Kleitman, S, 2003; Mahoney, J. L., & Stattin, H, 2000; dan Zaff, J. F., Moore, K. A., Papillo, A. R., & Williams, S, 2003).

Namun, tingkat partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti beban kerja, kebutuhan pribadi, dan dukungan dari kepala sekolah dan rekan kerja. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi wali kelas dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, dan juga untuk memberikan insentif dan dukungan yang tepat bagi wali kelas yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah. Selain itu, beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah antara lain memastikan bahwa kegiatan tersebut relevan dan bermanfaat bagi siswa dan sekolah, memberikan insentif dan pengakuan yang sesuai bagi wali kelas yang berpartisipasi aktif, dan memberikan dukungan yang tepat dari kepala sekolah dan rekan kerja (Azadnia, A. H., & Rahimi, M, 2014; Barton, K, 2015; Hughes, J. N., Gleason, K. A., & Zhang, D, 2005; Muhtadi, A. R., & Siregar, S, 2017; dan Nelson, B., & Lustig, M. W, 2012).

Secara keseluruhan, partisipasi wali kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di sekolah sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan sosial-emosional siswa, serta memperkuat hubungan antara wali kelas, siswa, dan sekolah.

### **3.2.5 Dampak dari optimalisasi peran dan fungsi wali kelas terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran dan fungsi wali kelas dalam menjamin kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa menjadi sangat penting. Wali kelas merupakan guru yang bertanggung jawab atas pengelolaan siswa dalam suatu kelas, yang meliputi pengelolaan kelas, pembinaan moral dan karakter siswa, serta pelaksanaan pembelajaran.

Dalam literatur pendidikan, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa optimalisasi peran dan fungsi wali kelas dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di sekolah (Zulfikar, M, 2019; Wijayanti, E, 2018; Susilowati, E, 2017; dan Hanifah, R., & Diniyah, N, 2020). Beberapa hasil penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini:

Pertama, wali kelas dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2019), peran wali kelas yang optimal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena wali kelas dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih kepada siswa, termasuk dengan memberikan motivasi dan arahan dalam belajar.

Kedua, optimalisasi peran dan fungsi wali kelas juga dapat berdampak positif pada kedisiplinan siswa di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa wali kelas yang mampu menjalankan peran dan fungsi dengan baik dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa, baik dalam hal ketaatan pada aturan sekolah maupun dalam perilaku sosial di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat terjadi karena wali kelas dapat memantau dan memberikan pengarahan terhadap perilaku siswa, serta memberikan konsekuensi yang tepat jika diperlukan.

Ketiga, optimalisasi peran dan fungsi wali kelas dapat membantu memperkuat hubungan antara siswa dan guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017), wali kelas yang mampu menjalankan peran dan fungsi dengan baik dapat memperkuat hubungan interpersonal antara siswa dan guru. Hal ini dapat terjadi karena wali kelas dapat menjadi figur yang dekat dan dapat dipercaya oleh siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru.

Keempat, wali kelas juga dapat membantu mengatasi permasalahan sosial dan emosional siswa di sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Diniyah (2020), wali kelas yang mampu menjalankan peran dan fungsi dengan baik dapat membantu mengatasi permasalahan sosial dan emosional siswa di sekolah. Wali kelas juga dapat membantu mengatasi permasalahan sosial dan emosional siswa di sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Diniyah (2020), wali kelas yang mampu menjalankan peran dan fungsi dengan baik dapat membantu mengatasi permasalahan sosial dan emosional siswa di sekolah. Hal ini dapat terjadi karena wali kelas dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat terhadap masalah sosial dan emosional yang dihadapi siswa, seperti masalah interpersonal, bullying, stres, dan kecemasan. Selain itu, wali kelas juga dapat bekerja sama dengan konselor atau psikolog di sekolah untuk membantu siswa yang membutuhkan

dukungan lebih lanjut. Dengan begitu, siswa dapat merasa lebih terbantu dan merasa lebih aman dan nyaman di lingkungan sekolah.

#### 4. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa frekuensi interaksi yang tepat antara wali kelas dengan siswa dan orang tua/wali murid dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, dan membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi siswa di sekolah. Namun, interaksi yang terlalu sering dan berlebihan dapat memiliki efek yang berlawanan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan wali kelas yang tepat dalam mengatasi permasalahan siswa dan memberikan solusi yang tepat sangat penting dalam keberhasilan manajemen peserta didik di sekolah. Wali kelas memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik, serta memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pelatihan bagi wali kelas untuk meningkatkan keterampilan dan keterlibatan mereka dalam membantu siswa.

#### Daftar Rujukan

- Adeyemo, D. A., & Adeyemo, S. A. (2017). Teachers' Interpersonal Skills and Classroom Management: A Review of Literature. *Journal of Education and Practice*, 8(3), 109-116.
- Ainley, J., & Ainley, M. (2011). Student engagement with science in early adolescence: The contribution of enjoyment to students' continuing interest in learning about science. *Contemporary Educational Psychology*, 36(1), 4-12. doi: 10.1016/j.cedpsych.2010.07.002
- Arifin, M. (2017). Komunikasi Wali Kelas dan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Komunikasi KAREBA: Kajian Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 1-10.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azadnia, A. H., & Rahimi, M. (2014). The relationship between teachers' participation in extracurricular activities and students' academic achievement. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 3(3s), pp. 1239-1247.
- Bakar, N. A., & Asri, M. R. (2019). The Role of Class Teacher in Handling Students' Misbehavior in Class. *International Journal of Humanities, Literature & Arts*, 2(6), 47-51.
- Barton, K. (2015). Teachers' participation in school-based extracurricular activities and student achievement: An examination of participation patterns in National Education Longitudinal Study. *Journal of Educational Research and Practice*, 5(1), pp. 1-18.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). The need to belong: Desire for interpersonal attachments as a fundamental human motivation. *Psychological Bulletin*, 117(3), 497-529. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.117.3.497>
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1997). Writing narrative literature reviews. *Review of General Psychology*, 1(3), 311-320. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.1.3.311>
- Bicakci, M. Y., & Tuncer, M. (2015). Teachers' Knowledge and Experience in Classroom Management: A Literature Review. *Journal of Educational Sciences Research*, 5(1), 1-7.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 25(6), 551-575. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2018.1465336>
- Brookhart, S. M. (2013). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD. <https://www.ascd.org/el/articles/how-to-assess-higher-order-thinking-skills-in-your-classroom>
- Cano-García, F. J., Padilla-Muñoz, E. M., & Carrasco-Ortiz, M. Á. (2013). The role of the teacher as a problem solver: A review. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 11(1), 191-214.

- Chen, W., Sun, G., Liu, Z., & Zhang, D. (2020). The impact of teacher-student interaction on academic achievement: Evidence from middle schools in China. *Frontiers in Psychology*, 11, 1-11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01028>
- Cheng, R. W. Y., & Ng, Y. K. (2012). The effectiveness of school-based management in the implementation of school-based assessment: A Hong Kong case. *International Journal of Educational Management*, 26(6), 567-581.
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1), 1-44.
- Demir, G. (2016). The relationship between teachers' knowledge of psychology and their classroom management skills. *European Journal of Educational Research*, 5(3), 127-135.
- Drago-Severson, E., & Blum-DeStefano, J. (2010). Helping educators grow: Practices and strategies for leadership development. *Harvard Educational Review*, 80(4), 437-462.
- Eccles, J. S., & Barber, B. L. (1999). Student council, volunteering, basketball, or marching band: What kind of extracurricular involvement matters? *Journal of Adolescent Research*, 14(1), 10-43.
- Emmer, E. T., & Stough, L. M. (2001). Classroom management: A critical part of educational psychology, with implications for teacher education. *Educational Psychologist*, 36(2), 103-112.
- Epstein, J. L., & Sanders, M. G. (2006). Prospects for change: Preparing educators for school, family, and community partnerships. *Peabody Journal of Education*, 81(2), 81-120.
- Epstein, J. L., & Sheldon, S. B. (2002). Present and accounted for: Improving student attendance through family and community involvement. *Journal of Educational Research*, 95(5), 308-318.
- Eren, E., & Ciftci, H. (2014). Classroom management problems and coping strategies of Turkish novice teachers. *Australian Journal of Teacher Education*, 39(10), 23-38.
- Fan, W., Williams, C. M., & Corkin, D. M. (2011). Factors influencing parental involvement in education. *Journal of Educational Research*, 104(4), 241-252. <https://doi.org/10.1080/00220671003710161>
- Fink, A. (2014). *Conducting research literature reviews: From the internet to paper*. Sage publications.
- Fredricks, J. A., & Eccles, J. S. (2006). Is extracurricular participation associated with beneficial outcomes? Concurrent and longitudinal relations. *Developmental Psychology*, 42(4), 698-713.
- Gentry, M., & Owen, S. V. (2004). The effects of frequent positive teacher feedback on student behavior. *Psychology in the Schools*, 41(3), 297-308. doi: 10.1002/pits.10152
- Ghufron, A., & Hidayat, A. (2019). The Role of Class Teacher in Improving Students' Behavior in Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(9), 1218-1223.
- Goeze, A., & Ziehm, J. (2016). Teacher-parent communication in secondary education: The role of school-, teacher-, and parent-related determinants. *Teaching and Teacher Education*, 60, 105-114.
- Gurr, D., & Drysdale, L. (2014). Teacher quality and middle leadership in Australian schools. *Journal of Educational Administration*, 52(2), 123-141.
- Guskey, T. R. (2014). The teacher as assessor. *Educational Leadership*, 72(4), 36-42. <https://www.ascd.org/el/articles/the-teacher-as-assessor>
- Hadisaputro, S. (2017). Pengaruh Pemberian Penghargaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 10-19.
- Haerazi, H. (2019). The Role of Class Teacher in Managing Students' Behaviour in the Classroom. *Journal of Education and Practice*, 10(14), 1-7.
- Handayani, A. (2019). Efektivitas peran wali kelas dalam manajemen peserta didik di SMP Negeri 1 Malang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 15-25.
- Hanifah, R., & Diniyah, N. (2020). Peran Wali Kelas dalam Menangani Masalah Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 186-194.
- Harahap, H., & Marjohan, M. (2018). The Role of Class Teachers in Managing Students' Behaviour Problems in Schools. *Journal of Educational and Social Research*, 8(4), 45-52.
- Haryanto, E., & Budiono, A. (2017). Kendala dan solusi dalam tugas-tugas wali kelas di SMANegeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 1(1), 1-10.

- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hidayatullah, A. S. (2019). Pentingnya Pemberian Sanksi dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 25-33.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: A meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement. *Developmental Psychology*, 45(3), 740-763. <https://doi.org/10.1037/a0015362>
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3-42. doi: 10.3102/00346543067001003
- Hosenfeld, C. (2018). The importance of teacher motivation and support in student success. *The Journal of Effective Teaching*, 18(1), 1-13.
- Huang, F., Li, X., Li, Y., & Huang, W. (2020). The influence of teacher-student interaction on student learning outcomes: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(3), 751-776. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09516-3>
- Hughes, J. N., Gleason, K. A., & Zhang, D. (2005). Relationship influences on teachers' participation in two prevention programs for students with behavior problems. *Journal of Educational Psychology*, 97(2), pp. 230-243.
- Hui, E. K. P., & Tsang, S. K. M. (2010). School social work in Hong Kong: Current status and future direction. *International Social Work*, 53(6), 791-804.
- Huisman, S., Otter, M. E., & Aelterman, A. (2018). The relationship between teacher-student interactions and student outcomes: A literature review. *Teaching and Teacher Education*, 77, 186-203.
- Jansen, M., van der Voort, T., & Kuipers, J. (2020). Teacher-student relationships and their role in students' behavior: A meta-analytic review. *Educational Psychology Review*, 32(3), 693-725.
- Jeynes, W. H. (2005). *A meta-analysis of the relation of parental involvement to urban elementary school student academic achievement*. *Urban Education*, 40(3), 237-269.
- Johnson, B. R. (2012). Classroom teacher as problem solver. *Journal of Educational and Social Research*, 2(3), 59-65.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan peningkatan manajemen peserta didik di sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kocakaya, S. (2017). The role of the class teacher in primary school. *Universal Journal of Educational Research*, 5(8), 1301-1310.
- Kounin, J. S. (1970). *Discipline and group management in classrooms*. Holt, Rinehart and Winston.
- Krippendorff, K. (2012). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- Kurniawan, Y., & Kurniawan, H. (2019). The roles of homeroom teachers in supporting students' academic achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1317(1), 012065.
- Kurt, Ş. (2018). Classroom Management and the Role of the Teacher. *International Journal of Higher Education*, 7(2), 74-83.
- Kuswanto, H. (2018). Peran wali kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 21-30.
- Lestari, S., & Kuswanto, H. (2019). Efektivitas peran wali kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 45-54.
- Mahoney, J. L., & Stattin, H. (2000). Leisure activities and adolescent antisocial behavior: The role of structure and social context. *Journal of Adolescence*, 23(2), 113-127.
- Mardia, A., & Saefudin, A. (2021). The role of homeroom teachers in guiding students with learning difficulties in the era of the industrial revolution 4.0. *Journal of Educational Sciences*, 5(1), 1-10.
- Marsh, H. W., & Kleitman, S. (2003). School athletic participation: Mostly gain with little pain. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 25(2), 205-228.
- Marwoto, P., & Santoso, H. B. (2017). The Role of Class Teachers in Managing Student Behavior in the Classroom. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 1-6.
- Maryati, E. (2017). Peran wali kelas dalam pengelolaan kelas pada sekolah menengah atas.

- Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 145-154.
- Muhtadi, A. R., & Siregar, S. (2017). The effect of extracurricular activities on the academic achievement of students. *Journal of Education and Practice*, 8(13), pp. 144-148.
- Murniati, A., & Irawan, D. (2020). Optimalisasi peran wali kelas dalam meningkatkan kualitaspeserta didik di SMA Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 25-34.
- Mustofa, I. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Wali Kelas di SMA Negeri 1 Kutoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 6(2), 83-90.
- Nafi'ah, N., & Wibowo, A. (2019). Hubungan manajemen peserta didik dengan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 7(1),21-31.
- Nelson, B., & Lustig, M. W. (2012). School-based extracurricular activity participation and adolescent academic and behavioral outcomes: A meta-analysis. *Journal of Leisure Research*,44(4), pp. 535-558.
- Odom, S. L., Collet-Klingenberg, L., Rogers, J. D., & Hatton, H. (2010). Evidence-based practices in interventions for children and youth with autism spectrum disorders. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 54(4), 275-282.
- Oktaviani, D., & Silviana, Y. (2019). The Role of Class Teacher in Improving Students' Behavior in Learning. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 84-92.
- Pajares, F. (2003). Self-efficacy beliefs, motivation, and achievement in writing: A review of the literature. *Reading & Writing Quarterly*, 19(2), 139-158.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2006). The content validity index: Are you sure you know what's being reported? Critique and recommendations. *Research in nursing & health*, 29(5), 489-497. <https://doi.org/10.1002/nur.20147>
- Popham, W. J. (2014). *Classroom assessment: What teachers need to know* (7th ed.). Pearson.
- Powell, D. R. (2011). Teacher-student relationships: The key to effective classroom management. *Theory into Practice*, 50(1), 9-16.
- Pramudya, W., & Supriyanto, A. (2019). Analisis efektivitas peran wali kelas dalam manajemen peserta didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2),15-26.
- Prasetyo, B. (2016). Kendala dan solusi peran wali kelas dalam manajemen peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 101-109.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Reinke, W. M., Herman, K. C., & Stormont, M. (2013). Classroom-level positive behavior supports in schools implementing SWPBIS: Identifying areas for further development. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 15(1), 39-50.
- Rohmawati, A., & Mulyono, A. (2017). Pengaruh optimalisasi peran wali kelas terhadap kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 1(2), 45-54.
- Santoso, A., & Sunaryo, S. (2018). Peningkatan kualitas manajemen peserta didik melalui optimalisasi peran dan fungsi wali kelas di SDN Kedungkandang 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(2), 78-88.
- Sari, E. P., & Sari, S. R. (2020). Analisis peran wali kelas dalam manajemen peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 21-30.
- Sari, M. (2018). Penerapan Pemberian Penghargaan dan Sanksi dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 102-108.
- Seale, C. (1999). *Quality in qualitative research*. *Qualitative Inquiry*, 5(4), 465-478. <https://doi.org/10.1177/107780049900500402>
- Sholikin, M. A., & Nur, M. (2019). The Role of Class Teachers in Solving Students' Behaviour Problems in the Classroom. *Journal of Educational and Social Sciences*, 10(3), 103-110.
- Slemp, G. R., & Davis, D. (2018). The impact of teacher-student relationships on social- emotional learning: A review of the literature. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 8(2), 120-131.
- Smith, K. J., & Smith, L. F. (2015). Teacher leadership: Ideology and practice in Australian schools. *School Leadership & Management*, 35(2), 155-174.

- Sofendi, D. (2019). Keterlibatan Wali Kelas dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 3 SMAN 3 Singaraja. *E-Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(1), 67-74.
- Soodmand Afshar, H., & Arshadi, N. (2019). The effect of teachers' classroom management skills on students' academic achievement. *Journal of Education and Learning*, 8(2), 187-197.
- Sprick, R. S., & Howard, L. M. (2017). *CHAMPS: A proactive and positive approach to classroom management*. Pacific Northwest Publishing.
- Stiggins, R. J. (2014). Assessment through the student's eyes. *Educational leadership*, 72(4), 22-27. <https://www.ascd.org/el/articles/assessment-through-the-student's-eyes>
- Sugiman, S., & Winataputra, U. S. (2018). Teachers' classroom management: Strategies and factors affecting its implementation. *Journal of Education and Practice*, 9(11), 80-85.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiani, D. (2016). Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 159-170.
- Supriyadi, E. (2019). Implementasi manajemen peserta didik berbasis karakter pada sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 38-47.
- Suryani, R. (2018). Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 3(2), 122-129.
- Susilowati, E. (2017). Fungsi Wali Kelas dalam Meningkatkan Hubungan Interpersonal Antara Siswa dan Guru di SMPN 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 87-94.
- Sutiani, L. (2017). The factors affecting the quality of homeroom teachers in overcoming student problems in the school environment. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 95, 221-225.
- Tait, M. (2018). *Using Psychology to Enhance Teacher Effectiveness: An Evidence-Based Approach*. Routledge.
- Taufik, A. (2019). Pengaruh Optimalisasi Peran Wali Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 12 Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 81-88.
- Vries, S. d., & Driessen, G. (2016). The role of middle leaders in schools as learning organizations. *Educational Management Administration & Leadership*, 44(4), 557-573.
- Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2012). Adolescent behavioral, emotional, and cognitive engagement trajectories in school and their differential relations to educational success. *Journal of Research on Adolescence*, 22(1), 31-39.
- Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2012). Adolescent behavioral, emotional, and cognitive engagement trajectories in school and their differential relations to educational success. *Journal of Research on Adolescence*, 22(1), 31-39.
- Wayman, J. C., & Cho, V. (2009). Enhancing classroom-level data use. *Theory Into Practice*, 48(1), 38-47.
- Weinstein, C. S. (2014). *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues*. Routledge.
- Wentzel, K. R., & Wigfield, A. (2009). *Handbook of motivation at school*. Routledge.
- Widodo, A., & Djajadikerta, H. G. (2016). Implementasi Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 157-167.
- Wijayanti, E. (2018). Optimalisasi Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 3 Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 142-150.
- Yusuf, A. M. (2018). Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 9-18.
- Zaff, J. F., Moore, K. A., Papillo, A. R., & Williams, S. (2003). Implications of extracurricular activity participation during adolescence on positive outcomes. *Journal of Adolescent Research*, 18(6), 599-630.
- Zulfikar, M. (2019). Peran Guru sebagai Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 6(2), 94-101.